RINGKASAN

PEMIJAHAN IKAN LELE SANGKURIANG *(Clarias gariepinus)* SECARA BUATAN DENGAN DOSIS OVAPRIM YANG BERBEDA

Oleh :

Roni Ardiyansyah

Dibimbing oleh :

Pindo Witoko,S.Pi.,M.P. Selaku Dosen Pembimbing I dan Aldi Huda Verdian, S.Pi.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II

Ikan Lele Sangkuriang *(Clarias gariepinus)* merupakan jenis ikan yang banyak dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang cukup menguntungkan. Lele sangkuriang memiliki keunggulan yaitu dapat bertahan hidup pada kondisi padat tebar tinggi, tahan terhadap penyakit, pertumbuhan dan waktu panen yang cepat. Masalah yang sering dihadapi pembudidaya ikan lele adalah produksi benih yang kurang, sehingga pendapatan dari pembudidaya masih sangat rendah. Kegiatan pemijahan dilakukan guna mencapai target produksi yang diinginkan. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui pengaruh dosis penyuntikan hormon ovaprim yang berbeda pada hasil produksi pemijahan ikan Lele Sangkuriang *(Clarias gariepinus).* Kegiatan ini dilakukan dari pemeliharaan induk hingga menghasilkan larva, ada setiap dosis yang digunakan mendapatkan hasil yang berbeda, semakin tinggi dosis Ovaprim yang digunakan maka tingkat keberhasilan pemijahan semakin optimal, perlakuan penyuntikan dosis Ovaprim yang digunakan pada kegiatan ini yaitu 0,2ml/kg, 0,3ml/kg, 0,4ml/kg. Perlakuan terbaik terdapat pada pemijahan dengan dosis penyuntikan Ovaprim 0,4ml/kg, pemijahan dengan menggunakan dosis penyuntikan 0,4ml/kg mendapatkan lama waktu ovulasi 490 menit, jumlah fekunditas 87,109 butir/kg, dengan nilai FR mendapatkan 83% dan nilai HR mendapatkan 95%. Dengan kondisi kualitas air yang optimal sesuai dengan SNI 8035:2019.

Kata Kunci : Ikan Lele Sangkuriang, Pemijahan Ikan Lele, Ovaprim